

## Analisis Aspek Struktur Dan Sosial Dalam Antologi Puisi "Manuskrip Sepi" Karya Nissa Rengganis

Emylisa Intan Mustika Dewi<sup>1</sup>, Sujarwoko<sup>2</sup>, Nur Lailiyah<sup>3</sup>

Universitas Nusantara PGRI Kediri<sup>123</sup>

[emylisaintanmustikadewi@gmail.com](mailto:emylisaintanmustikadewi@gmail.com)<sup>1</sup>

[sujarwoko@unpkediri.ac.id](mailto:sujarwoko@unpkediri.ac.id)<sup>2</sup>, [lailiya86@unpkediri.ac.id](mailto:lailiya86@unpkediri.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*Literary works are the results of written works that have their own uniqueness in which an author writes a mandate to be distributed to the reader by using beautiful language, signs or symbols and expressions that describe the content. The method in this research uses descriptive qualitative. The purpose of this study is to describe the structural and social aspects which include physical structure, inner structure, poverty, crime, and population. The reality of social life described by the author in a literary work can be seen from the author's narrative and the dialogue between characters that describes the interaction of characters in a literary work. In social life there are always individuals who interact. Based on the findings in this study, it can be seen that the poetry anthology of the Sepi Manuscript written "Nissa Rengganis" contains structural and social aspects that are widely contained in poetry sentences.*

**Keywords:** Poetry, Social Aspect, Structural Aspect

### ABSTRAK

Karya sastra merupakan hasil karya tulis yang memiliki keunikan tersendiri di mana seorang pengarang menuliskan sebuah amanat untuk disalurkan kepada pembaca dengan menggunakan bahasa, tanda atau lambang yang indah serta ungkapan-ungkapan yang menggambarkan isi. Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Tujuan dalam penelitian ini mendeskripsikan aspek struktur dan aspek sosial yang meliputi struktur fisik, struktur batin, kemiskinan, kriminalitas, dan kependudukan. Realitas kehidupan sosial yang digambarkan oleh pengarang dalam suatu karya sastra dapat dilihat dari narasi pengarang serta dialog antar tokoh yang menggambarkan interaksi tokoh dalam sebuah karya sastra. Di dalam kehidupan bermasyarakat selalu ada individu-individu yang berinteraksi. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa antologi puisi Manuskrip Sepi yang ditulis "Nissa Rengganis" terdapat aspek struktur dan aspek sosial yang banyak dimuat dalam kalimat puisi.

**Kata Kunci :** Puisi, Aspek Sosial, Aspek Struktur

### PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil karya tulis yang memiliki keunikan tersendiri di mana seorang pengarang menuliskan sebuah amanat untuk disalurkan kepada pembaca dengan menggunakan bahasa, tanda atau pun lambang yang dapat didengar (bunyi bahasa) maupun dilihat (bunyi huruf) yang indah serta ungkapan-ungkapan yang menggambarkan isi. Hal ini senada dengan pendapat Budiarta (dalam Priyatni, 2012 : 24) sastra

merupakan media komunikasi yang melibatkan tiga komponen, yakni pengarang sebagai pengirim pesan, karya sastra sebagai pesan itu sendiri, dan penerima pesan yakni pembaca karya sastra maupun pembaca yang tersirat dalam teks atau yang dibayangkan pengarang.

Dalam memahami sebuah karya sastra dibutuhkan sekumpulan pengetahuan yang utuh untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam pada sebuah karya sastra. Bagi sebagian orang mempelajari karya sastra sangat sulit, khususnya karya sastra puisi. Sebagai sebuah karya sastra puisi membutuhkan bahasa yang imajinatif, menggunakan kata kias dan juga kata yang bernilai tinggi. Hal ini senada dengan pendapat (Sumarlan, 2004:241). Puisi termasuk kedalam karya sastra yang unik, karena puisi menggunakan kalimat yang indah, kata-kata yang pendek, irama dengan bunyi yang padu, pemilihan kata kias atau imajinatif, bentuknya yang terikat oleh beberapa aturan rima dan sajak.

Puisi merupakan salah satu media yang digunakan penulis untuk menuangkan gagasan, pemikiran, perasaan, maupun pesan yang ingin disampaikan kepada khalayak. Selain pengalaman pribadi milik pengarang, kejadian sosial yang terjadi di masyarakat seringkali menjadi inspirasi pengarang dalam menulis puisi yang banyak mengandung makna tersirat. Biasanya pengarang akan mengangkat suatu fenomena atau permasalahan yang terjadi, misalnya, kejahatan, kemiskinan, diskriminasi, dan sebagainya. Fenomena-fenomena yang terjadi dimasyarakat inilah yang sering kali dijadikan puisi oleh pengarang agar pembaca juga ikut merasakan hal-hal yang dirasakan dan ingin disampaikan oleh pengarang. Menurut Bagja Waluya (2007:1), Masyarakat adalah kumpulan individu dan kelompok yang membentuk organisasi sosial yang bersifat kompleks. Dalam organisasi sosial tersebut terdapat nilai-nilai dan norma-norma sosial yang berfungsi sebagai aturan-aturan untuk bertingkah laku dan berinteraksi dalam kehidupan masyarakat.

Pengarang, masyarakat, dan puisi juga memiliki hubungan yang erat, sebab pengarang juga merupakan bagian dari masyarakat itu sendiri, di mana pengarang juga ikut melihat, merasakan, dan mengalami permasalahan yang dilihat, dirasakan, dan dialami oleh anggota masyarakat lainnya. Sedangkan, sastra merupakan penggambaran kehidupan manusia dan masyarakat yang dituangkan melalui media tulisan (Semi, 1989:52). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti puisi karya Nissa Rengganis, yang di dalamnya juga membahas aspek sosial yang terjadi di masyarakat. Alasan dipilihnya antologi puisi milik Nissa Rengganis adalah karena belum banyak yang meneliti puisi karya Nissa Rengganis, di samping itu pengarang juga banyak membahas tentang kejadian yang terjadi di masyarakat. Dalam menyusun penelitian ini penulis memperoleh informasi dan referensi yang diperoleh dari penelitian terdahulu. Terdapat lima penelitian yang menjadi inspirasi dan referensi penulis. Yang pertama, Tinjauan Sosiologis Sastra dalam Puisi "Syair Orang Lapar" Karya Taufiq

Ismail. Di dalam artikel tersebut menyebutkan bahwa untuk mengetahui upaya pemaknaan dampak sosial pada puisi Taufiq Ismail yang berjudul "Syair Orang Lapar". Puisi tersebut berisi tentang dampak yang terjadi bila suatu keadaan menimpa kepada manusia. Melalui kajian tersebut diharapkan dapat membuat kita menjadi lebih peka terhadap keadaan dan kondisi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa puisi yang berjudul "Syair Orang Lapar" menggambarkan tiga dampak realitas sosial di masyarakat, yaitu: 1) tidak siap menghadapi kemarau, 2) minimnya sarana mengekspresikan kebebasan, dan 3) konsekuensi bencana alam.

Yang kedua, Kajian Sosiologi Sastra Dalam Puisi *Kandai* Karya Deasy Tirayoh Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dapat dikemukakan bahwa puisi *Kandai* memotret kehidupan kota Kendari melalui konteks sosial pengarang, sastra sebagai cermin masyarakat, serta sebagai fungsi sosial. Berdasarkan ketiga aspek tersebut nampak yang dijelaskan oleh penulis dalam mengkaji puisi *Kandai* adalah aspek sosial, aspek ekonomi, dan aspek pembangunan.

Persamaan hasil penelitian saya dengan contoh penelitian terdahulu yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Hanya saja dalam karya saya mengkaji dengan sosiologi sastra sebagai pertimbangan bahwa objek penelitian adalah puisi yang ditulis oleh pengarang dengan kondisi masyarakat.

Yang Ketiga, Analisis Struktural Antologi Puisi *Hujan Lolos di Sela Jari* Karya Yudhiswara Metode yang digunakan adalah deskriptif berbentuk kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah analisis struktural. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa hal yang berkenaan dengan struktur fisik yakni, kumpulan puisi *Hujan Lolos di Sela Jari* karya Yudhiswara menggunakan struktur fisik kecuali metrum. Pada struktur batin sebagian besar bertema ketuhanan dan kemanusiaan. Perasaannya menunjukkan rasa religius. Nada atau sikap yang diperlihatkan melalui kata-kata yang lugas berupa kritik dan menasehati. Amanatnya adalah mengajak kepada kebaikan, mencegah kemunkaran sebagai cerminan beriman kepada Tuhan. Persamaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama membahas aspek struktur. Sedangkan perbedaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu adalah jika penelitian terdahulu tidak menggunakan pendekatan sosiologi sastra tetapi menggunakan pendekatan analisis struktur.

Yang keempat, Kritik Sosial Dalam Puisi "AMINAH" Karya W.S Rendra. Pada penelitian tersebut penulis mengangkat tema tentang kritik sosial dalam bermasyarakat yang ditujukan kepada objek wanita. Persamaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama membahas aspek sosial dari sudut pandang objek wanita, di mana beberapa judul puisi karya Nissa Rengganis juga menyinggung masalah yang dihadapi wanita. Sedangkan perbedaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini hanya membahas kritik sosial wanita dengan tujuan mendorong wanita yang mengalami masalah sosial juga harus memperoleh haknya

menjalani hidup dan suaranya berhak didengar tanpa membahas aspek struktur.

Yang kelima, Analisis Struktur Fisik dan Struktur Batin Puisi Senja Di Pelabuhan Kecil Karya Chairil Anwar. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama bertujuan untuk mengetahui struktur fisik dan struktur batin yang terkandung dalam puisi. Sedangkan, perbedaan pada penelitian ini adalah hanya membahas aspek struktural dan tidak membahas aspek sosial puisi, selain itu, objek puisi yang dibahas juga berbeda.

Pada setiap pembicaraan mengenai puisi, jarang sekali orang menyebutkan nama Nissa Rengganis. Nissa Rengganis merupakan perempuan kelahiran kota Cirebon, 08 September 1988. Seorang penyair, disamping menulis puisi, ia juga merupakan dosen di Universitas Muhammadiyah Cirebon. Yang menyelesaikan sarjana di ilmu Politik Unsoed Purwokerto. Semasa kuliah bergiat di Teater SiAnak dan mengelola komunitas Terang Sore yang fokus pada budaya *Global Humanitarian Diplomacy* di UGM. Menulis esai politik dan puisi. Puisi-puisinya tergabung dalam antologi bersama "Ibu Kota Keberaksaraan" Jakarta International Literary Festival 2011, "Di Kamar Mandi" 62 penyair Jawa Barat-Komunitas Malaikat Bandung 2012, "Sauk Seloko" –Penyair Nusantara- Jambi 2012, "Negeri abal-abal, -Antologi Puisi Perempuan Indonesia, KPPI 2013, Jalan Bersama, Yayasan Panggung Melayu 2014, "Titik Temu", Komunitas Kampung Jerami 2014. Bersama teman-temannya mendirikan dan mengelola rumah kertas—rumah sastra yang dihuni anak-anak muda di Cirebon. Saat ini ia menjadi dosen terbang dan bergentayangan di twitterland @nissarengganis.

## **METODE**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan sosiologi sastra dipilih karena penelitian ini berobjek pada puisi yang berkaitan dengan sosial masyarakat.

### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian menggunakan kajian pustaka sehingga tidak membutuhkan lokasi khusus sebagai tempat penelitian. Namun, ditinjau dari segi geografis penelitian ini dilakukan di Kediri, Jawa Timur.

#### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian sebagai proses mencakup proses penetapan judul, pengumpulan data, analisis data, dan proses pelaporan hasil penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan kurang lebih selama enam bulan, yaitu mulai Januari sampai dengan Juni 2022.

### 3. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah peneliti sendiri. Peneliti berperan sebagai pengumpul data. Hal ini dilakukan karena data penelitian ini berupa kata-kata yang terdapat dalam antologi puisi. Selain itu, peneliti juga diharuskan untuk menganalisis aspek fisik dan aspek batin serta aspek sosiologi puisi. Data seperti ini hanya dapat dikumpulkan dan diketahui oleh manusia si peneliti.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan dalam teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Membaca berulang-ulang antologi puisi "Manuskrip Sepi" Karya Nissa Rengganis sesuai objek penelitian.
- b. Memahami isi data dan mengaitkan antologi puisi "Manuskrip Sepi" karya Nissa Rengganis sesuai dengan masalah yang akan diteliti.
- c. Mencari data yang dibutuhkan dalam antologi puisi "Manuskrip Sepi" Karya Nissa Rengganis.
- d. Mendeskripsikan aspek fisik,batin, dan sosiologi dalam antologi puisi "Manuskrip Sepi" Karya Nissa Rengganis, dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.
- e. Menyusun data yang telah diperoleh.

### 5. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

- a. Pengumpulan dan katagori data sesuai dengan rumusan masalah dari isi puisi "Manuskrip Sepi" Karya Nissa Rengganis.
- b. Memaknai setiap data dengan membaca secara sesaksama dalam antologi puisi.
- c. Melakukan analisis data dan menggaris bawah pada tanda-tanda atau kata dalam isi puisi tersebut yang mengandung unsur aspek fisik, aspek batin, dan aspek sosiologi sesuai dengan teori yang digunakan.
- d. Menyajikan data ke dalam tabel selanjutnya dilakukan tahap deskripsi.
- e. Menarik kesimpulan yang diperoleh setelah proses analisis berupa Analisis Aspek Struktur dan Sosial Dalam Antologi Puisi "Manuskrip Sepi" Karya Nissa Rengganis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang terkumpul, Analisis Struktur dan Sosial Antologi Puisi "Manuskrip Sepi" Karya Nissa Rengganis. Terdiri dari struktur fisik yang meliputi : Diksi, Pengimajian, Kata Konkret, dan Bahasa Figuratif sedangkan struktur batin meliputi : Tema, Rasa, Nada atau Suasana dan Amanat. Selain itu juga terdapat masalah sosiologi yang meliputi : Kemiskinan, Kriminalitas,Disorganisasi keluarga, dan Kependudukan. Berikut

tabel rekapitulasi Analisis Struktur dan Sosial Antologi Puisi “Manuskrip Sepi” Karya Nissa Rengganis.

Tabel 1.Rekapitulasi Analisis Struktur dan Sosial Antologi Puisi “Manuskrip Sepi” Karya Nissa Rengganis.

NO	Aspek Struktur dan Sosial	Frekuensi	Jumlah (%)
1.	Struktur Batin	8	34,8
2.	Struktur Fisik	7	30,8
3.	Masalah Sosial	8	34,8
Jumlah		23	100%

Dari data yang tertera pada (tabel 1) diperoleh informasi bahwa dalam Analisis Struktur dan Sosial dalam Antologi Puisi “Manuskrip Sepi” karya Nissa Rengganis terdapat kesamaan antara struktur batin dan masalah sosial yakni berjumlah 8 data (34,8%). Adapun struktur fisik berjumlah 7 data (30,8).

### 1. Struktur Batin

Struktur batin puisi adalah unsur pembangun puisi yang tidak tampak langsung dalam penulisan kata-katanya. Struktur batin puisi merupakan wacana teks puisi secara utuh yang mengandung arti atau makna yang hanya dapat dilihat atau dirasakan melalui penghayatan (Siswanto, 2008:26). Analisis struktur batin dalam antologi puisi “Manuskrip Sepi” karya Nissa Rengganis terdapat 8 data struktur batin yang meliputi : Tema, Rasa, Nada, dan Amanat, dengan presentase 34,8% dari jumlah keseluruhan data yang diperoleh yakni 23 data.

### 2. Struktur Fisik

Di dalam puisi terdapat unsur pembangun yang bersifat fisik atau biasanya terlihat dalam bentuk kata yang disusun. Struktur fisik puisi atau terkadang disebut pula metode puisi merupakan sarana-sarana yang digunakan oleh penyair untuk mengungkapkan hakikat puisi. Orang dapat membedakan mana puisi dan mana yang bukan puisi berdasarkan bentuk lahir atau fisik yang terlihat (Rokhmansyah, 2014: 14). Analisis struktur fisik dalam antologi puisi “Manuskrip Sepi” karya Nissa Rengganis terdapat 7 data struktur fisik yang meliputi : Diksi, Pengimajian, Kata Konkret, dan Bahasa Figuratif, dengan presentase 30,4% dari jumlah keseluruhan data yang diperoleh yakni 23 data.

### 3. Masalah Sosial

Di dalam kehidupan masyarakat tak lepas dari yang namanya masalah sosial. Masalah sosial merupakan situasi kondisi yang tidak diharapkan terjadi di dalam masyarakat sebab dapat menimbulkan masalah dan mengganggu ketentraman masyarakat. Masalah sosial juga memerlukan adanya tindakan upaya penyelesaian karena menyangkut tata kelakuan yang bersifat immoral dan merusak. Masalah sosial merupakan masalah yang timbul akibat dari interaksi sosial antara individu, antara individu dengan kelompok, antara kelompok dengan kelompok (Kemendikbud, 2016)



Analisis masalah sosial dalam antologi puisi "Manuskrip Sepi" karya Nissa Rengganis terdapat 8 data yang meliputi : Kemiskinan, Kriminalitas, Kependudukan dan Disorganisasi Keluarga dengan presentase 34,8% dari jumlah data keseluruhan yakni 23 data.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari paparan hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa analisis struktur dan sosial dalam Antologi Puisi Karya "Nissa Rengganis" terdapat dua struktur yaitu struktur fisik dan struktur batin. Di dalam struktur fisik sendiri meliputi : Diksi, Pengimajian, Kata Konkret dan Bahasa Figuratif sedangkan dalam struktur batin meliputi : Tema, Rasa, Amanat dan Nada. Selain itu juga terdapat aspek Sosial yang meliputi : Kemiskinan, Kriminalitas, Kependudukan, dan Disorganisasi Keluarga. Temuan analisis struktur dan sosial dalam Antologi Puisi "Manuskrip Sepi" karya Nissa Rengganis memiliki jumlah keseluruhan data 23 data. Analisis stuktur batin dan aspek sosial memiliki kesamaan yakni 34,8%. Adapun struktur fisik yakni 30,4%.

### DAFTAR RUJUKAN

- Waluyo, Herman J. 1995 *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga
- Schaefer, Richard T. 2012. *Sosiologi*. Jakarta. Salemba Humanika
- Moleong, J.2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakaya
- Bugin, Burhan. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Kencana
- \_\_\_\_\_, 2012. *Teori Pengkajian Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: UNY Press